

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Praktik Kerja Lapangan berfungsi untuk melatih keterampilan kerja mahasiswa dengan praktek atau melaksanakannya langsung di lapang. Hal ini dilandaskan dengan kompetensi/ kemampuan mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Praktik kerja lapang ini dilakukan baik di tempat kerja maupun di perusahaan. Oleh karena itu hal ini merupakan sarana pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa untuk terus mendapatkan perkembangan di bidang pekerjaan . ilmu yang mereka dapatkan merupakan ilmu – ilmu baru dalam studi kasus di setiap permasalahan yang dapat dikerjakan di Lapang atau perusahaan .

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. Sang Hyang Seri (Persero) UPB Muncar yang termasuk kedalam perusahaan yang memiliki fasilitas yang mendukung dalam kegiatan praktik sekaligus pelaksanaan penelitian tugas akhir, dimana PT. Sang Hyang Seri (Persero) UPB Muncar memiliki kegiatan serta riset di bidang pemuliaan tanaman, hama dan penyakit benih, serta peningkatan produksi benih padi yang berhubungan dengan program studi yang sedang ditempuh yaitu Program Studi Teknik Produksi Benih. Dalam pelaksanaan PKL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menambah ilmu sebanyak mungkin serta mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan yang ada di lapang. Sehingga hal ini dapat menjadi bekal mahasiswa dalam mengatasi berbagai permasalahan di dunia luar yang berkaitan dengan Produksi Benih.

Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dari suatu produksi dengan cara khusus yang tujuan untuk pembibitan kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang melalui pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang dan harus memenuhi persyaratan standar yang sudah ditentukan.

Benih merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan dan pengujian dalam rangka menerbitkan sertifikat benih. Sertifikat benih dapat diterbitkan apabila memenuhi persyaratan mutu yang diberikan oleh lembaga sertifikasi. Kegiatan ini merupakan satu cara pengawasan mutu benih baik di lapangan maupun di laboratorium, untuk menjamin tingkat kemurnian benih dengan pemberian sertifikat/label atas perbanyakan benih dengan peraturan/prosedur yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memelihara kemurnian dan mutu varietas unggul agar tersedia secara kontinu dan berkesinambungan bagi petani. Oleh karena itu PT. Sang Hyang Seri (Persero) perlu adanya laporan mengenai sertifikasi yang tujuannya untuk mengetahui serangkaian proses sertifikasi benih dari awal produksi sampai siap untuk dipasarkan.

PT. Sang Hyang Seri (Persero) Unit Produksi Benih yang bergerak pada komoditas padi. Kelompok kami mengambil komoditas padi sehingga sangat tepat apabila dijadikan tempat untuk mempelajari dan menambah wawasan dalam menggali informasi mengenai produksi benih padi sampai dengan proses sertifikasi dan pemasarannya. Dari latar belakang yang sudah dijabarkan di atas maka laporan yang berjudul tentang “Sertifikasi Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Kelas Benih Pokok (*Stok Seed*) di PT. Sang Hyang Seri (Persero) Unit Produksi Benih Muncar, laporan ini diharapkan dapat mengetahui proses mengenai sertifikasi benih padi di Unit Produksi Benih dan dapat memahami serta menerapkan ilmu yang didapat di kampus dengan keadaan di lapang yang sebenarnya.